

ABSTRAK

Hipertensi sering ditemukan pada pelayanan kesehatan primer dengan risiko morbiditas dan mortalitas sesuai dengan peningkatan tekanan sistolik dan diastolik. Mortalitas pasien hipertensi lebih cepat jika penyakitnya tidak diobati dan telah menyebabkan komplikasi. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi rawat inap di RSUD Waikabubak, Kabupaten Sumba Barat, Nusa Tenggara Timur.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional analitik dengan rancangan *cross sectional*. Teknik pengumpulan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data menggunakan uji *fisher*. Terdapat 62 data pasien yang masuk dalam kriteria inklusi. Kriteria inklusi penelitian ini adalah pasien hipertensi, usia 30-65 tahun, pasien rawat inap dan menerima terapi obat antihipertensi. Antihipertensi tunggal yang paling banyak digunakan adalah golongan *calcium channel blocker* sedangkan antihipertensi kombinasi yang paling banyak digunakan adalah golongan *calcium channel blocker* dengan *Angiotensin Converting Enzyme Inhibitor*. Proporsi penggunaan obat antihipertensi yang efektif didapatkan adalah 54,8%. Ketepatan pemilihan obat antihipertensi mempengaruhi terkontrolnya tekanan darah pada pasien hipertensi rawat inap di RSUD Waikabubak (OR=6,11; 95%CI=0,67-55,51; p value=0,049).

Kata kunci : Hipertensi, efektivitas, obat antihipertensi, rawat inap



ABSTRACT

Hypertension is often found in primary health care with a risk of morbidity and mortality according to the increase in systolic and diastolic blood pressure. The mortality of hypertensive patients is faster if the disease is not treated and has caused complications. This study was conducted with the aim of analyzing the effectiveness of using antihypertensive drugs in inpatients with hypertension at Waikabubak Hospital, West Sumba Regency, East Nusa Tenggara.

This research is a type of analytic observational research with a cross sectional design. The sample collection technique uses purposive sampling technique. Data analysis using *fisher's* test. There were 62 patient data included in the inclusion criteria. The inclusion criteria of this study were hypertensive patients, aged 30-65 years, inpatients and receiving antihypertensive drug therapy. The most widely used single antihypertensive is the calcium channel blocker group while the most widely used combination antihypertensive is the calcium channel blocker with Angiotensin Converting Enzyme Inhibitor. The proportion of effective use of antihypertensive drugs was found to be 54.8%. The correct selection of antihypertensive drugs affects blood pressure control in hypertensive patients inpatients at Waikabubak Hospital (OR=6.11; 95% CI=0.67-55.51; p value=0.049).

Keywords : Hypertension, effectiveness, antihypertensive drugs, hospitalization

